

## ABSTRACT

**Prasetya, Tarsisius Joni W. (2008). *The Preservation of Chinese Beliefs by a Chinese-American in Amy Tan's The Kitchen God's Wife*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.**

This study analyzes Amy Tan's *The Kitchen God's Wife*. One of the significant topics in the novel is the preservation of Chinese Beliefs in America. Chinese Beliefs are parts of Chinese Culture which are preserved by Chinese-American. Having great motivation, they preserve Chinese Beliefs in some ways continuously.

The aim of the study is to answer the two questions in the problem formulation. The first is the way how Winnie Louie as a Chinese-American preserves Chinese Beliefs. The second is what motivates Winnie Louie as a Chinese-American to preserve Chinese Beliefs.

The thesis employed the library research. There were two kinds of sources used in this study, primary and secondary sources. The primary source was obtained from the novel, *The Kitchen God's Wife*. The secondary sources were gained from theory of the critical approach by Rohrberger and Wood, theory of motivation known as the Need Theory by Maslow, and theory of Chinese Beliefs by Hook. The writer applied two kinds of critical approaches. The writer chose two different approaches, since there were two different aspects of questions. The sociocultural-historical approach was the approach for the first question related to the culture, whereas the psychological approach was the approach for the second question related to one's motivation.

There are two findings based on the analysis. The first finding states that Winnie Louie applies three major ways of preserving Chinese Beliefs. She begins with passing down the understandings on Chinese Beliefs to the descendants. It is the symbol of identity and the ways of respecting the ancestors. She continues transferring its implementations to the descendants by worshiping the Kitchen God's Wife and naming the places. Then, she strengthens the family relationship to unite them in the community of preserving Chinese Beliefs in togetherness.

The second finding reveals Winnie Louie's motivation in preserving Chinese Beliefs. There are some motivations directed by seven kinds of needs. The physiological needs are the basic motivation. Luck and prosperity motivates her to preserve Chinese Beliefs. Being the member of a minority group, who has the same beliefs, she feels secure in the community fulfilling her safety needs. Maintaining the Kitchen God's blessing for the descendants and implementing her belongingness of Chinese Beliefs are the belongingness and love needs. Preserving Chinese Beliefs is also the expression of her proud of being a Chinese-American who receives Chinese Beliefs as heritages and life guidelines. Winnie Louie's thinking capacity motivates her to understand and explore Chinese Beliefs, whereas the harmony of *Yin* and *Yang* fulfills her aesthetic needs. Finally, the self-actualization need in term of expressing her spirituality and respecting Chinese Beliefs as the identity answers her question about her existence in America which is applied by preserving Chinese Beliefs.

## ABSTRAK

**Prasetya, Tarsisius Joni W. (2008). *The Preservation of Chinese Beliefs by a Chinese-American in Amy Tan's The Kitchen God's Wife*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.**

Skripsi ini membahas tentang sebuah novel karya Amy Tan, *The Kitchen God's Wife*. Salah satu topik yang penting adalah pelestarian kepercayaan-kepercayaan China di Amerika. Kepercayaan-kepercayaan China merupakan bagian dari kebudayaan China yang dilestarikan oleh orang Amerika keturunan China. Dengan motivasi yang besar, mereka melestarikan kepercayaan-kepercayaan China dalam beberapa cara secara berkelanjutan.

Tujuan dari skripsi ini adalah menjawab dua pertanyaan dalam rumusan masalah, yang pertama bagaimana cara Winnie Louie sebagai orang Amerika keturunan China melestarikan kepercayaan-kepercayaan China, sedangkan yang kedua, apa yang memotivasi Winnie Louie untuk melestarikan kepercayaan-kepercayaan tersebut.

Studi ini menggunakan studi pustaka. Ada 2 macam sumber yang digunakan yakni sumber utama dan sumber kedua. Sumber utama didapat dari novel, *The Kitchen God's Wife* sedangkan sumber kedua didapat dari beberapa teori, diantaranya; pendekatan kritik sastra oleh Rohrberger dan Wood, teori motivasi lebih dikenal dengan teori kebutuhan oleh Maslow, dan teori mengenai kepercayaan-kepercayaan China oleh Hook. Penulis memilih dua macam pendekatan yang digunakan untuk dua aspek yang berbeda. Pendekatan sejarah dan budaya masyarakat untuk menjawab pertanyaan pertama tentang budaya, sedangkan pendekatan psikologi digunakan untuk menjawab pertanyaan kedua mengenai motivasi seseorang.

Ada 2 hasil analisa berdasarkan analisis yang dilakukan. Hasil analisa pertama menunjukkan bahwa Winnie Louie menggunakan tiga cara pokok dalam melestarikan kepercayaan-kepercayaan China. Bermula dengan memberikan pemahaman tentang kepercayaan-kepercayaan China sebagai simbol identitas dan cara untuk menghormati leluhur, berlanjut dengan mewariskan penerapannya pada keturunan. Penerapan kepercayaan tersebut diterapkan dengan menghormati Istri Dewa Dapur dan memberi nama pada tempat-tempat mereka. Selanjutnya, dia mempererat hubungan kekeluargaan, untuk menyatukan mereka dalam komunitas yang melestarikan kepercayaan-kepercayaan China dalam kebersamaan.

Hasil analisa kedua menunjukkan motivasi Winnie Louie dalam melestarikan kepercayaan-kepercayaan China. Ada beberapa motivasi didorong oleh tujuh macam kebutuhan. Kebutuhan badaniah merupakan kebutuhan dasar. Keberuntungan dan kemakmuran memotivasi dia untuk melestarikan kepercayaan – kepercayaan tersebut. Sebagai anggota dari kelompok minoritas, sebuah komunitas telah memenuhi kebutuhannya akan keamanan.

Menjaga adanya berkat dari Dewa Dapur untuk keturunan dan menerapkan rasa memilikinya pada kepercayaan-kepercayaan China merupakan bagian dari kebutuhannya akan rasa memiliki dan mengasihi. Melestarikan kepercayaan-kepercayaan China juga merupakan ekspresi rasa bangga sebagai seorang

Amerika keturunan China yang menerima kepercayaan-kepercayaan tersebut sebagai warisan dan panduan hidup. Kemampuan berpikir yang dimiliki Winnie Louie memotivasi dirinya untuk mengerti dan mempelajari lebih lanjut tentang kepercayaan-kepercayaan tersebut, sedangkan harmoni antara *Yin* dan *Yang* memenuhi kebutuhannya akan keindahan dalam harmoni hidup. Pada akhirnya, kebutuhan akan aktualisasi diri diterapkan pada pengekspresian kehidupan rohani dan penghormatan kepercayaan-kepercayaan China, sebagai identitas yang menjawab pertanyaan mengenai keberadaannya di Amerika, dan diwujudkan dengan melestarikan kepercayaan-kepercayaan China.

